

REPRESENTASI SOSIAL KEAGAMAAN  
DALAM LIRIK LAGU *DEADSQUAD*



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Oleh:

**Ahmad Subhan**  
**NIM 13540064**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2017

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Subhan  
NIM : 13540064  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat rumah : Lamet, Des. Bonder, Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah  
Alamat di Yogyakarta : Perum Polri Gowok, Blok C III No. 218 RT. 13 RW 5  
Telp./Hp. : +6282135700285  
Judul : Representasi Sosial Keagamaan Dalam Lirik Lagu DeadSquad.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 September 2017

Yang menyatakan,



**AHMAD SUBHAN**

NIM. 13540064



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen: Dr. Moh. Soehadha, S.Sos.M.Hum.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Subhan  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Subhan  
NIM : 13540064  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Representasi Sosial Keagamaan Dalam Lirik Lagu DeadSquad.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 September 2017  
Pembimbing,

**Dr. Moh. Soehadha, S.Sos.M.Hum.**  
NIP.19720417 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisujipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2728/Un.02/DU/PP.05.3/12 /2017

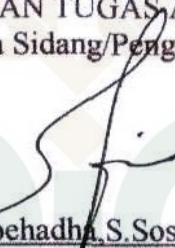
Tugas Akhir dengan Judul : REPRESENTASI SOSIAL KEAGAMAAN DALAM LIRIK  
LAGU DEADSQUAD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SUBHAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 13540064  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 November 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang/Penguji I

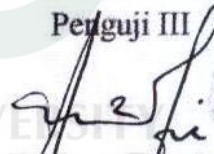
  
Dr. Moh Soehadha, S.Sos. M.Hum.  
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji II



Dr. Munawar Ahmad, S.S.M.Si  
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji III



Dr. Adib Sofia, S.S., M. Hum.  
NIP. 19741120 200003 2 003

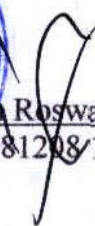
Yogyakarta, 07 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



  
Dr. Amin Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## **PERSEMBAHAN**

Sujud dan sembah kuhaturkan kepadanya yaitu sang maha kuasa ALLAH SWT, karena dengan dzat yang maha segalanya karya ini bisa diselesaikan. Apabila karya ini mempunyai arti dan makna maka perkenankanlah makna dan arti tersebut teruntuk:

- ❖ Dia yang jauh disana yaitu inaq-ku (Ibu) tercinta dan dia amaq-ku (bapak), ku selalu berdo'a tentang indahny hari tua bersamamu dan semoga dengan karya yang kecil ini akan mengalir pahalanya untuk mu.
- ❖ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ❖ Kawan-kawan IKADM Yogyakarta
- ❖ Kawan-kawan IKPM TASTURA khususnya buat pakiyah-pakiyah asrama.
- ❖ Dan bagi kawan-kawan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.



## MOTTO

**Tetap bersama bersama**

**hitam diatas putih**

**dan semakin banyak memberi maka akan  
semakin banyak mendapatkan**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan kenikmatan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Sosial Ke-Agamaan Dalam Lirik Lagu *DeadSquad* (Studi Analisis Hermeneutika Sosial Wilhelm Diltthey). Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada uswah Hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis juga menyadari skripsi ini tidak akan mungkin bisa diselesaikan apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Skripsi dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang diantaranya:

1. Kepada Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijag.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Ibu Dr. Adib Shofia, SS. M.Hum. Selaku ketua program studi sosiologi agama.
4. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag selaku pembimbing akademik yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan motivasi dalam perjalanan akademik.

5. Bapak Dr. Moh. Soehadha., S. Sos, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan ide-ide dan masukannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen sosiologi agama, staf tata usaha di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, staf UPT perpustakaan UIN sunan kalijaga dan staf PTIPD UIN Sunan Kalijaga.
7. Ungkapan hormat dan ribuan terima kasih penulis haturkan kepada ibu (inaq) dan bapak (amaq) beserta seluruh keluarga dirumah.
8. Ungkapan terimakasih sebanyaknya kepada Daniel Mardaney selaku vokalis DeadSquad yang sudah bersedia untuk memberikan penjelasan dan tukar pikir terkait konsen penelitian ini.
9. Teman-teman komunitas pasukan mati yang telah bersedia memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman Lombok Tengah dan para pakiyah-pakiyah asrama, karena kalian penulis punya teman cerita sebagai anak rantauan.
11. Teman-teman IKADM dan para sesepuh, karena kalian lah yang membimbing saya pertama kali saat tiba di jogja hingga saya bisa diterima di UIN Sunan Kalijaga.
12. Serta masiih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga pengorbanan mereka semua bermamfaat.

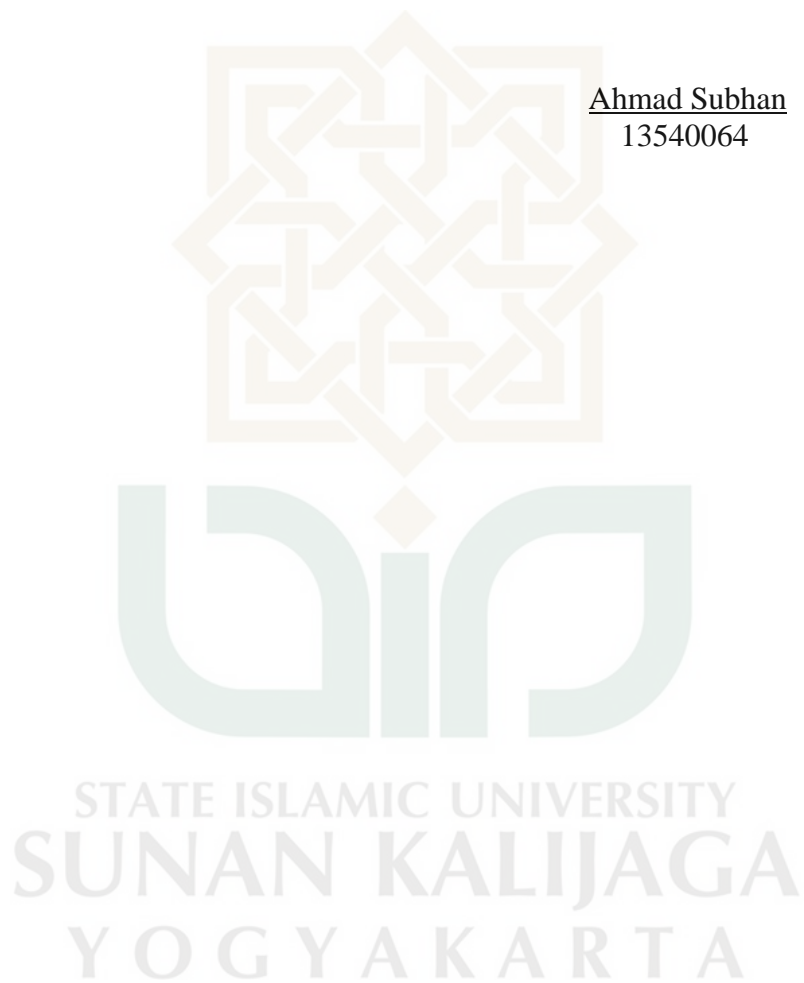
Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karna kesempurnaan hanya milik tuhan. Oleh kerena itu, sara dan krtitik yang membangun dari berbagai



pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang berkepentingan.

Yogyakarta, 23 September 2017

Ahmad Subhan  
13540064



## DAFTAR TABEL

Tabel. I : Lirik Lagu-lagu yang Akan Dianalisis .....	19
Tabal. II :Album “Horror Vision” .....	32
Tabal. III :Album “Profanatik” .....	33
Tabal. IV :Album “Trynation” .....	35



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMANPERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	01
B. Rumusan Masalah .....	03
C. Tujuan Penelitian .....	03
D. Tinjauan Pustaka .....	05
E. Kerangka Teori .....	08
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II. PROFIL DEADSQUAD DAN PENGALAMAN HIDUP DANIEL MARDANY SELAKU PENULIS LIRIK LAGU</b>	
A. Sekilas Tentang Musik <i>Deth Metal</i> .....	23
1. <i>Death Metal</i> Gelombang Pertama (1983) .....	23

2. <i>Death Metal</i> Gelombang Kedua (1990) .....	24
3. <i>Death Metal</i> Gelombang Ketiga (19991) .....	26
B. DeadSquad Sebagai Bagian Music <i>Deth Metal</i> Indonesia .....	27
C. Sejarah DeadSquad .....	28
1. Berdirinya DadSquad dan Personilnya .....	28
2. Diskografi .....	30
3. Tema Lagu-lagu DeadSquad .....	36
4. Ciri khas DeadSquad .....	37
5. DeadSquad dan Pasukan Mati .....	42
D. Pengalaman hidup penulis .....	44

### **BAB III. MUSIK DEATH METAL DAN REPRESENTASI PROBLEM**

#### **SOSIAL KEAGAMAAN YANG GANJIL**

A. Representasi .....	47
B. Memahami makna lagu dan lirik .....	49
a. Konsep <i>Erlibnis</i> (pengalana hidup) dalam lagu-lagu DeadSquad: <i>Hiperbola Dogma Monoteis</i> dan <i>Manufaktur Reflika Baptis</i> .....	50
b. Konsep <i>Ausdruck</i> (ungkapan) dalam lagu-lagu DeadSquad: <i>Hiperbola Dogma Monoteis</i> dan <i>Manufaktur Reflika Baptis</i> .....	54
1. Bahasa kiasan dan diksi dalam lirik lagu DeadSquad .....	57
2. Problem sosial dalam lirik lagu .....	63
a) Lagu: <i>Manufaktur Reflika Baptis</i> .....	63
b) Lagu: <i>Hiperbola Dogma Monoteis</i> .....	68

## **BAB IV. ABSURDITAS KULTUR AGAMA DALAM PANDANGAN**

### **KAUM ABSURD**

A. Konsep absurd dalam ruang sosial .....	74
1. Analisi Lagu Pertama: <i>Manufaktur Reflika Baptis</i> .....	75
2. Analisis Lagu Kedua: <i>Hiperbola Dogma Monoteis</i> .....	80
B. Citra kultur .....	83
C. Konteks sosial dalam lirik lagu .....	84
D. Historisitas .....	88
1. Sosial kultur organisasi .....	88
2. Karakter seniman deassquad .....	92

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran .....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Lirik lagu merupakan karya sastra yang hadir tanpa makna dan tujuan yang kosong yang ditampilkan oleh seorang penulis. Penulisan lirik lagu seringkali sebagai bentuk sikap dan respon seorang *composer* atas kondisi persaan, sosial kultur, dan bahkan sampai fenomena sosial yang dia alami sendiri. Seperti halnya lirik-lirik lagu DeadSquad khususnya lirik lagu yang diciptakan oleh Daniel Mardany selaku vokalis. DeadSquad adalah salah satu grup musik *death metal* Indonesia yang mulai dibentuk tahun 2006. Melalui musik, DeadSquad khususnya bagi Daniel Mardany selaku vokalis dan pencipta berbicara tentang apa saja; sikap, lingkungan, bangsa dan Negara dan bahkan agama disinggung dalam lagu-lagu *deth metal*. dalam penelitian ini mengambil dua lagu yang berjudul *Manufaktur Reflika Baptis* dan *Hiperbola Dogma Monoteis* untuk itulah tujuan dari penelitian ini guna mencari makna kandungan yang terdapat dalam dua lirik lagu tersebut hususnya yang berhubungan dengan cerita – cerita sosial keagamaan.

Analisis dilakukan dalam beberapa tahap: *Pertama*, Dalam penelitian ini menggunakan analisis hermeneutik Wilhelm Dilthey yang terdiri dari tiga konsep yaitu, (a) analisis konsep *Erlebnis* (pengalaman hidup) yang tercermin dalam teks lirik lagu dengan melihat pembentukan kesatuan makna pada fakta hidup yang dapat disadari dan sistematis dalam diri pengarang. (b) analisis konsep *Ausdruck* (ungkapan) terhadap lirik lagu yang diambil dengan cara melihat dua macam ungkapan dalam lirik lagu *DeadSquad* yaitu: ungkapan tingkah laku pengarang yang dituangkan melalui bahasa dan ungkapan jiwa pengarang yang secara seponatan dalam lirik lagu tersebut. (c) analisis konsep *Verstehen* (pemahaman) pada lirik lagu, dalam tahap ini mencari pengalaman yang dikombinasikan dengan interpretasi dan menemukan sistem pola berantai dari pengalan yang hidup penulis, ungkapan dan pemahaman. *Kedua*, data dianalisis menggunakan teknik baca catat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperkuat dengan validitas wawancara langsung dengan penulis.

Hasil penelitian dalam dua lirik lagu tersebut menunjukkan *pertama*: konsep pengalaman hidup mengacu pada pengalaman sang pencipta lagu yakni Daniel Mardaney. *Kedua*, ungkapan dalam lagu-lagu ini berupa kekesalan, kebencian dan keresahan Daniel mardaney (*composer*) yang sudah muak dan kesal atas kemelut dan konflik yang mengatas namakan kelompok atau organisasi khususnya kelompok-kelompok keagamaan. *Ketiga*, konsep pemahaman dalam dua lagu DeadSquad secara umum merepresentasikan sosial keagamaan diantara berbicara tentang religiusitas kelompok yang mana agama sebagai sebuah aturan yang keramat dan seharusnya menjadi tuntunan untuk membentuk sebuah sistem yang adil, akomodatif dan saling menghargai, bagi Daniel Mardaney tidak lebih merupakan cita-cita. Ia berharap dalam lingkungannya terbangun sebuah sitem sosial dimana aturan yang keramat (agama) tadi sebagai nasionalisme dan saling menghargai, saling menerima atas perbedaan pendapat dan menjadikan perbedaan itu sebagai sebuah kekayaan atas kearifan lokal Indonesia pada umumnya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra, ia termasuk kepada karya sastra jenis puisi. Seperti halnya puisi, lirik lagu ditulis sebagai perwujudan suara penyair yang mengungkapkan kritik, sikap dan perasaan. Dari sekian banyak sya'ir-sya'ir lagu yang bermunculan di dunia hiburan. Tidak sedikit dari sya'ir-sya'ir tersebut ditulis dengan menggunakan cerita-cerita dan masalah di sekitar lingkungan kehidupan sehari-hari. Bahkan beberapa dari *composer* (pencipta) menggunakan sejarah kehidupan yang di alami sendiri sebagai dasar untuk menulis atau mengisi cerita-cerita yang terkandung dalam sya'ir lagu yang akan mereka ciptakan seperti percintaan, kebencian, dendam dan bahkan sampai perilaku sosial masyarakat.

Cerita dan masalah yang terkandung dalam lagu juga seringkali ditulis untuk menggambarkan kembali ataupun untuk mengkritisnya. Untuk itu, menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam lirik atau sya'ir lagu kekhayal ramai sangat diperlukan oleh penulis (*composer*). Dalam menyampaikan sya'ir-sya'ir itu, para *composer* menyampaikannya dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakannya sebagai bagian dari musik.

Melalui musik para *composer* dengan bebas menyampaikan pesan yang ingin disampaikan pada pendengarnya, begitu halnya dengan *DeadSquad* salah satu band *death metal* yang dibentuk pada tahun 2006, yang memulai karirnya dengan berencana untuk memutar lagu-lagu dari beberapa band metal

lama seperti Slayer, Anthrax, dan Sepultura. Setelah praktek musik mereka sendiri untuk beberapa waktu, band ini telah menjadi lebih dari sekedar sebuah band proyek sehingga memutuskan untuk memproduksi lagu-lagu mereka sendiri.<sup>1</sup>

Walaupun *DeadSquad* merupakan pendatang baru dalam musik *death metal* di Indonesia yang terbentuk pada tahun 2006. Tetapi, sebagai salah satu band *deth metal* Indonesia, tidak hanya menjadikan musik sebagai media hiburan. Namun *DeadSquad* merupakan band *death metal* yang menjadikan musik dan lagu-lagu mereka sebagai medium untuk menggambarkan kembali realitas sosial khususnya yang terjadi di Indonesia, sebagaimana yang diberitakan oleh media online Jawapos.com, seperti lagu yang berjudul *Demi Logam (yang) Mulia*. Dalam lagu tersebut menggambarkan kembali kemelut yang terjadi pada PT Freeport Indonesia yang kemudian tiba-tiba ada kejadian pengeboman di Sarinah sekitar 14 Januari 2016.<sup>2</sup>

Adapun musik dan lirik lagu *DeadSquad* berbicara tentang realitas sosial, politik, negara sampai masalah sosial keagamaan. Misalnya dalam sistem masyarakat di Indonesia yang sudah menjadikan agama seperti halnya pabrik dengan manufaktur-manufakturnya.<sup>3</sup> Selain itu, bahasa yang digunakan

---

<sup>1</sup> Tim Menejemen DeadSquad. "Biografi Deadsquad. dalam. [www.deadsquad.net/#!/page\\_About](http://www.deadsquad.net/#!/page_About). (03/01/2017). hlm. 1

<sup>2</sup>Dedi Yodra. "Trynation, Album Tanpa Batas Dari DeadSquad", dalam [www.jawapos.com](http://www.jawapos.com). Diakses (8-02-2017). hlm, 1

<sup>3</sup>Cinis Dirus. "Wawancara dengan Dead Squad". Dalam <http://windfromtheforeignland.tumblr.com/post/21896987531/dead-squad>. Diakses (8-02-2017). hlm, 1



*DeadSquad* dalam lagu-lagunya menggunakan bahasa tinggi yang jarang digunakan dalam bahasa sehari-hari seperti; *hiperbola, manufaktur, utopiya, pergema, dogma, devosi, mitologi, tradisi usang* dan masih banyak lainnya. Sehingga hal itu membutuhkan ketelitian yang ‘khusus’ agar dapat memahami maksud dan tujuan dari bahasa-bahasa tersebut. Misalnya lagu yang berjudul *Tyrannation*, yang lirik awalnya berbunyi: *Devosi bergema duka memekakan telinga yang tuli, repitisi mitos usang mahluk mitologi, halusinasi introksikasi imajinasi*. Bahasa-bahasa seperti ini tentu sangat sulit dipahami bagi orang awam pada umumnya yang jarang mendengar bahasa-bahasa tersebut. Begitu juga dalam memahami isi atau kandungan lagu tersebut. Di samping itu, para pecinta atau fans *DeadSquad* yang tergabung dalam komunitas pasukan mati menjadikan lagu-lagu *DeadSquad* sebagai bahan diskusi mingguan di kalangan anggota pasukan mati serta berusaha untuk melihat apa yang ingin disampaikan dan kejadian dibalik lagu-lagu *DeadSquad*.<sup>4</sup>

Untuk itu, salah satu yang menarik untuk diteliti dalam lagu-lagu *DeadSquad* adalah bahwa dalam lagu-lagu tersebut merepresentasikan tentang realitas sosial keagamaan khususnya yang terjadi di Indonesia. Adapun penelitian ini akan mencoba menganalisis dua buah lagu-lagu *DeadSquad* yakni lagu yang berjudul *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis*. Pemilihan lagu tersebut yang menurut peneliti penting untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Risky Mono. Salah satu anggota yang tergabung dalam komunitas pasukan mati di Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa konteks sosial terciptanya lirik lagu-lagu *DeadSquad*?
2. Bagaimana representasi sosial keagamaan dalam lirik lagu-lagu *DeadSquad*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konteks sosial pengadaaan lirik lagu-lagu rock metal *Dead Squad*.
2. Untuk mengetahui bagaimana umat beragama digambarkan dalam lirik lagu rock metal *Dead Squad*.
3. Tujuan yang lain adalah mengungkapkan sejarah atau pengalaman penulis dalam melihat konteks sosial yang kemudian direpresentasikan dalam lirik lagu.

Dengan adanya penelitian dalam karya sastra, diharapkan akan memberikan pemahaman terhadap pembacanya. Oleh karena itu, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoretis.

- a. Dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa prodi sosiologi agama dan penikmat sastra dengan analisis hermeneutik sosial.
  - b. Untuk mempraktikkan ataupun mengembangkan teori-teori sosial yang sudah di pelajari sebelumnya, khususnya teori-teori hermeneutika sosial pada lirik-lirik lagu dengan analisis teori hermeneutik Wilhem Dilthey.
2. Manfaat Praktis.
- a. Memperkenalkan kepada pembaca serta penikmat karya sastra tentang lirik lagu-lagu *death metal* (*DeadSquad*) yang sedikit banyak menggunakan tanda-tanda sosial keagamaan dalam lirik lagu mereka.
  - b. Manfaat yang lain adalah, menemukan pengalaman yang dihidupkan kembali oleh pencipta lagu-lagu *DeadSquad* dan menemukan suatu yang direpresentasikan dalam lagu tersebut sebagaimana lagu-lagu *deth metal* selalu identik dengan brutal dan terkesan kejam.

#### **D. Telaah Pustaka**

Beberapa hasil kajian pustaka dari penelitian yang pernah dilakukan tentang analisis lirik-lirik dalam lagu. Realitas lirik-lirik lagu di terangkan secara berbeda-beda oleh banyak pengarang, tergantung dari segi khusus yang digunakan dalam studi mereka mengenai lagu. Mereka yang mengkaji lirik-lirik lagu dari bidang sosiologi dan semiotika, diantara:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nurahim tentang “Kritik dan Realitas Sosial Dalam Musik: Suatu Studi Atas Lirik Lagu Slank”. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2009. Dalam penelitiannya, Nurahim menunjukkan bahwa musik dan lirik lagu Slank dalam penciptaannya selalu di pengaruhi oleh factor eksternal yang meliputi, pengaruh globalisasi, pengaruh ekonomis, dan sosial politik. Sedangkan pengaruh internal adalah pengalaman Slank dan personel Slank. Selain itu, musik dan lirik lagu Slank merupakan kritik sosial yang memiliki fungsi di masyarakat yang diantaranya sebagai media hiburan, estetika, ekspresi emosional, dan fungsi komunikasi.<sup>5</sup>

*Kedua*, penelitian yang membahas tentang lirik-lirik lagu yaitu, penelitian yang di lakukan Inne Wahyu Ambariwi tahun 2012. Penelitian yang berjudul “Representasi Ideologi Patriarki dalam Lirik dan Lagu Wulan Jamila” yang melihat tiga lagu Wulan Jamila sebagai bahan analisis yaitu representasi penemuan sebagai obyektifikasi seksual yang merupakan bentuk kekerasan seksual dan representasi perempuan atas keindahan fisik yang dimiliki untuk menarik laki-laki dalam lirik lagu “Mahluk Tuhan Paling Seksi”. Hasil lain dalam penelitian tersebut menunjukkan representasi perempuan sebagai subyek yang mampu bertahan dari superioritas laki-laki

---

<sup>5</sup>Nurahim. “Kritik dan Realitas Sosial dalam Musik: Suatu Studi Atas Lirik Lagu Slank”. *Skripsi*, Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

dalam lirik-lirik lagu “wonderwomen”. Kemudian Representasi perempuan yang diadukan merupakan bentuk kekerasan psikis dalam lirik lagu “sedih”.<sup>6</sup>

*Ketiga*, penelitian berkaitan dengan sastra yang mengungkapkan fenomena dibalik novel: penelitian yang dilakukan oleh Yoga Irawan, Munaris dan Edi Suyanto tentang “Fenomena Sosial Dalam Novel Dan Rancangan Pembelajaran Sastra Di Perguruan Tinggi”. Dalam, Jurnal Sains dan Pendidikan Vol. 2 No. 1 (2005). Dalam penelitiannya Yoga Irawan (dkk) menjelaskan *pertama*, fenomena keagamaan yang terkandung dalam novel tersebut mengisyaratkan tentang tiga elemen penting agama Islam, yaitu hidayah, tausiyah, dan dakwah. Ketiga elemen itu, dipakai karena pada dasarnya novel tersebut bercerita tentang perubahan sikap seseorang gadis muslimah. *Kedua*, fenomena pertemanan dalam novel tersebut mengisyaratkan adanya kebaikan dan keburukan.<sup>7</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan Rahmat Hidayat dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2 No. 1 (2014) tentang analisis “Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Laskar Pelangi Karya Nidji”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa, dalam lagu laskar pelangi mengandung pesan motivasi. Motivasi yang terkandung dalam lirik lagu sangat kuat, karena didalamnya terdapat banyak kata-kata yang sifatnya sangat membangun dalam

---

<sup>6</sup>Inne Wahyu Ambariwi. “Representasi Idiologi Patriarki dalam Lirik Lagu Wulan Jamila”. *Skripsi*, Prodi Ilmu Komunikasi Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. 2015.

<sup>7</sup> Yoga Irawan (dkk). “Fenomena Sosial dalam Novel Dan Rancangan Pembelajaran Sastra Di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Sains dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 2005.

menggapai mimpi. Lirik yang sangat memotifasi untuk jangan takut untuk bermimpi.<sup>8</sup>

Sejauh pengamatan penulis belum ada yang menjadikan lagu-lagu *DeadSquad* sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya. *Pertama*, fokus permasalahan yang diangkat sedikit berbeda, walaupun beberapa dari penelitian sebelumnya menjelaskan tentang konteks pengadaan lagu, tetapi lagu yang diangkat tidak ada yang menggambarkan lebih spesifik terkait sosial keagamaan. *Kedua*, dari *genre* musik yang diambil berbeda.

*Ketiga*, dalam beberapa penelitian masih menggunakan pendekatan *semiotika* dalam mengungkapkan makna sebuah teks dan analisis data dan belum sampai pada tahap interpretasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *hermenutika* sebagai pisau analisis yang tidak hanya mengungkapkan tanda atau simbol dalam teks, namun sudah sampai tahap interpretasi.<sup>9</sup>

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Lirik Lagu**

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan

---

<sup>8</sup>Rahmat Hidayat. "AnalisisSemiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Lasakar Pelangi Karya Nidji", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 1 2014

<sup>9</sup>Teguh Ratmanto. "Pesan: Tinjauan Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika", *Jurnal Mediator*, Vol. 5. No, 1. 2004, hlm. 06

pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.<sup>10</sup> Selain itu, lirik lagu juga terdiri atas elemen-elemen yang dikonstruksikan secara cermat oleh pengarang yang berisi pesan yang ingin disampaikan. Pesan itu sendiri terdiri atas isi (*content*) dan lambang (*symbol*). Selanjutnya lambang itu dimengerti sebagai tanda yang bisa berbentuk bahasa.<sup>11</sup>

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi masa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus menjadi media penyampaian pesan oleh komunikator kepada audience dalam jumlah yang besar melalui media masa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk baik lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu

---

<sup>10</sup>Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada lirik lagu "lascar pelangi" karya Nidji", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 224

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisi Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisi Framing*. ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 123

kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.<sup>12</sup>

## 2. Hermeneutika Wilhem Dilthey

Berkaitan dengan realitas (*konteks*) yang direpresentasikan dalam bentuk tulisan (*teks*) ini menarik untuk kita singgung, karena perkembangan zaman tidak sedikit orang menggunakan teks sebagai media untuk mengkritisi ataupun merepresentasikan sebuah realitas sosial. Representasi pada dasarnya ingin melihat bagaimana seseorang, kelompok, tindakan ataupun kegiatan ditampilkan dalam teks. Seperti halnya Fairclough yang melihat representasi dari dua hal yaitu bagaimana seseorang, suatu kelompok dan gagasan ditampilkan dalam anak kalimat dan gabungan atau rangkaian antar anak kalimat pada suatu teks.<sup>13</sup> Paul Ricoeur yang kemudian mencoba untuk memberikan pengertian terhadap teks yang mengatakan bahwa teks adalah wacana yang difiksasikan dalam bentuk tulisan.<sup>14</sup>

Konteks sosial yang direpresentasikan sang penulis dalam bentuk teks karya seni merupakan (pengalaman yang hidup) atau wawasan yang sifatnya historis. Karya seni bukanlah berkenaan dengan fenomena yang kosong, namun berkenaan dengan fakta dan fenomena yang bermakna sebagai

---

<sup>12</sup>Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks*. (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2006), hlm, 290.

<sup>13</sup>Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks*. (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2006). hlm, 291.

<sup>14</sup>Alex Sobur, *Analisi Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisi Framing*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 53.



pembentuk atau menyinari proses dalam manusia. Pengalaman yang dijumpai dalam teks kemungkinan membawa pada pengalaman yang paling dalam melalui pengalaman objektif orang lain sebagai pencipta (*composer*). Oleh karena itu, dalam ‘memahami’ dan ‘menginterpretasi’ pengalaman seseorang (*individu*) membutuhkan cara khusus untuk memahaminya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan hermeneutika sebagai pisau analisis dan interpretasi. Walaupun pada awalnya, hermeneutik sering digunakan sebagai alat untuk menafsirkan teks-teks kitab suci. Tetapi, seiring dengan perkembangannya hermeneutika menjadi tidak asing lagi dalam bidang filsafat, bahkan sastra. Dalam sastra sendiri bila dilihat dari bentuk luarnya, melibatkan proses “pemahaman” dan “interpretasi”, bahkan sastra melibatkan proses lain yaitu kenyataan bahwa sastra merepresentasikan sesuatu yang harus “dipahami”.<sup>15</sup> Lebih khusus dalam penelitian ini menggunakan konsep hermeneutik yang ditawarkan Wilhem Dilthey. Konsep hermeneutik Dilthey pada dasarnya dipengaruhi oleh pendahulunya yakni Schleiermacher.

Konsep hermeneutik Dilthey bertujuan untuk menemukan suatu validitas interpretasi yang objektif terhadap “*expression of inner life*” (ekspresi kehidupan batin). Menurutya, pengalaman batin manusia tidak pernah terisolir, pengalaman itu ditemukan dalam hubungan konteks, karena manusia hidup dalam dunia yang sifatnya objektif. Adapaun letak persamaan

---

<sup>15</sup>Richard E. Palmer. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 16

antara Schleiermacher dan Dilthey adalah memahami dan menginterpretasikan gramatikal teks dan interpretasi psikologis. Bahasa gramatikal merupakan syarat berfikir setiap orang. Sedangkan aspek psikologis interpretasi memungkinkan seseorang menangkap setitik cahaya pribadi penulis.

Namun letak perbedaan antara Dilthey dan Schleiermacher adalah bahwa Dilthey menaruh perhatian pada psikologis deskriptif pengarang dengan memahami dan interpretasi kegiatan yang dipengaruhi oleh kegiatan eksternal dari organisasi sosial, politik dan ekonomi. Karena setiap pengarang mengindikasikan kegiatan eksternal tersebut ke psikologisnya.<sup>16</sup> Artinya, seseorang yang berfungsi sebagai penafsir tidak bisa mengesampingkan psikologis dan tingkah laku dari pengarang yang sudah memiliki pengalaman yang kemudian memungkinkan terciptanya sebuah karya seni.

Adapun pengalaman hidup yang di maksud Dilthey adalah *pertama*, pengalaman *Erlebnis* (intrinsik) yang bersifat temporer.<sup>17</sup> Pengalaman pribadi yang benar-benar dialami yang kemudian menjadi acuan untuk menulis sebuah karya. Dalam hal ini pengalaman dipandang sebagai sumber sejarah yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks karya seni. Tetapi yang perlu di perhatikan adalah tidak semua pengalaman yang dimaksud Dilthey sebagai pengalaman *erlibnis*.

---

<sup>16</sup>Sumaryono, *Hermeneutic Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: karnisius, 1999), hlm.48-56.

<sup>17</sup>Richard E. Palmer. *Hermenutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 120

Pengalaman *erlibnis* berbeda dengan dengan pengalaman pada umumnya. Pengalaman umum tersebut, yang disebut Dilthey sebagai pengalaman *erfahrung* (term umum) sedangkan *erlibnis* adalah term khusus yang digunakan untuk melihat pengalaman batin atau “pengalaman hidup” (*lived experience*). Pembedaan itu dilakukan Dilthey bertujuan untuk membedakan pengalaman-pengalaman yang sifatnya biasa (*erfahrung*) dengan pengalaman-pengalaman yang termasuk dalam ilmu pengetahuan (*erlibnis*) yang memerlukan metodologi khusus untuk memahaminya. Disinilah pentingnya penggunaan hermeneutika karena menurut Dilthey hermeneutik adalah dasar dari ilmu pengetahuan (*erlibnis*) yang berkenaan dengan keterlibatan pengarang dalam kehidupan masyarakat yang hendak dipahami oleh seseorang.<sup>18</sup>

selanjutnya bagaimana kesadaran pengarang dapat menjadi materi yang objektif. Sebagaimana dalam bidang sains yang dapat menjadi objek penelitian ilmiah adalah benda-benda yang sifatnya fisik sedangkan hal-hal dan peristiwa yang berhubungan dengan pengarang hanya dapat ‘dipahami’ dan ‘diinterpretasikan’.

Dilthey dalam hal ini menekankan bahwa terhadap suatu benda seseorang hanya mampu ‘mengetahui’ sedangkan ‘memahami’ dan ‘menginterpretasi’ hanya digunakan untuk mengetahui pengarang atau

---

<sup>18</sup>Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: karnisius, 1999), hlm.

manusianya.<sup>19</sup> Jadi menurut Dilthey mengetahui aspek kejiwaan pengarang atas dasar tanda-tanda berupa panca indra yang sudah termanifestasi dalam bentuk teks merupakan langkah untuk memahami. Sebagai contoh, jika ingin memahami kegiatan dan pengalaman pengarang maka harus menginterpretasikan baik kegiatan, tulisan, serta hasil karyanya yang bisa dilihat oleh panca indra. Seperti: puisi, novel, lukisan, patung dan karya seni lainnya.

*Kedua*, karya seni sebagai objektifikasi pengalaman hidup adalah term kedua dalam formula pengalaman yang disebut Dilthey sebagai “*ausdruck*” yang dapat diterjemahkan sebagai “ekspresi”. Ketika Dilthey menggunakan kata *ausdruck* sebagai ekspresi tidak hanya melimpahkan pada emosi atau perasaan pengarang, namun mengacu pada suatu yang lebih jauh meliputi dari kedua hal tersebut. Bagi Dilthey, ekspresi yang dituangkan dalam bentuk teks bukanlah dibentuk atas dasar perasaan pengarang semata namun lebih pada “pengalaman hidup”. Misalnya, pengalaman yang mengacu pada ide, hukum, bentuk sosial, bahasa dan segala sesuatu yang merefleksikan realitas kehidupan pada manusia.

Kemudian melalui sebuah karya seni, pencipta (*Composer*) dapat mengekspresikan atau mengungkapkan kegiatan jiwa. Ekspresi akan muncul dalam berbagai bentuk seperti tingkah laku individu ataupun serangkaian tindakan yang panjang. Ekspresi akan dipahami melalui ekspresi jiwa penulis

---

<sup>19</sup>Richard E. Palmer. *Hermenutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 121

dalam melihat wawasan historis yang menurut Dilthey manusia tidak dapat melarikan diri dari sejarah. Menurut Dilthey sejarah sebagai bagian dari ilmu kemanusiaan harus menetapkan pengertian secara empatetik terhadap kegiatan dari pikiran dan jiwa manusia serta bentuk-bentuk ekspresi yang dilahirkan dari kegiatan tersebut.<sup>20</sup>

Dengan demikian, *ausdrack* dapat diterjemah tidak hanya sebagai “ekspresi” namun sebagai “objektivikasi” pengetahuan, perasaan dan keinginan pengarang. Objektivikasi adalah suatu pengalaman yang sudah difiksasikan dan terekspresi (objektif) tidak hanya sebagai sesuatu yang masih bersifat introspeksi, karena introspeksi tidak bisa dijadikan sebagai basis ilmu kemanusiaan karena yang paling penting menurut Dilthey adalah refleksi langsung atas pengalaman pengarang dalam menciptakan karya seni.

Dilthey mengkategorikan dalam tiga macam cara untuk melihat ekspresi atau sejarah pengarang yaitu: (a) memahami sudut pandang atau gagasan pengarang, (b) memahami arti atau kegiatan mereka pada hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan peristiwa sejarah, (c) menilai peristiwa-peristiwa tersebut berdasarkan gagasan yang berlaku pada saat penulis itu hidup.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Richard E. Palmer, *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 132

<sup>21</sup>Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: karnisius, 1999), hlm,

*Ketiga*, sejarah manusia dapat didekati melalui proses intuitif pemahaman (*Verstehen*) karena setiap peristiwa sejarah selalu unik dan tidak bisa diulang. Pentingnya ekspresi seni yang merupakan ekspresi dari pengalaman kemanusiaan yang dihayati oleh pencipta atau penulisnya dalam konteks masyarakat dan zaman tertentu.

Pada dasarnya pengertian *Verstehen* adalah proses untuk mengenal jiwa melalui pengalaman hidupnya dan maksud yang telah diungkapkannya. Hal ini yang diterapkan dalam tiga konsep inti hermeneutik Dilthey yaitu, *Erlebnis* (pengalaman hidup), *Ausdruck* (ungkapan), *Verstehen* (pemahaman). Melalui pengalaman yang dikombinasikan dengan interpretasi terhadap ekspresi atau ungkapan, seseorang dapat menemukan suatu sistem pola berantai. Sistem pola berantai disebut dengan eksplorasi masa lalu manusia dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, moral, seni, puisi, agama, dan filsafat.<sup>22</sup>

Pemahaman erat kaitannya dengan *Erlebnis*, sebab tidak ada pemahaman yang lahir tanpa bentuk-bentuk pengalaman hidup dan tidak ada pengalaman hidup yang tidak diperuntukkan bagi pemahaman. *Ausdruck* (ungkapan) dan *Erlebnis* (pengalaman hidup) adalah landasan bagi pemahaman. Cara kerja dari pemahaman itu sendiri adalah dengan cara menyingkap makna atau dapat disebut dengan rekonstruksi peristiwa dari

---

<sup>22</sup>Sumaryono. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, hlm, 48

ungkapan dan *Erlebnis*.<sup>23</sup> Konsep *verstehen* (pemahaman) didapat dari rekonstruksi peristiwa, dengan cara menggabungkan konsep *Erlebnis* dan konsep *ausdruck*, karena basis dari teori ini adalah konsep *verstehen* (*understanding*, mengerti, memahami).

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu mengarahkan perhatian kepada karakter dalam tingkah laku manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif dengan analisis hermeneutik. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Pendekatan yang dilihat dari eksistensi sastra itu sendiri berdasarkan konvensi sastra yang berlaku. Pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik atau pengalaman hidup seseorang.<sup>24</sup>

Hermeneutika digunakan untuk menafsirkan teks Lirik lagu *DeadSquad*. Penafsiran dilakukan untuk menghasilkan pemahaman atas lirik lagu *DeadSquad*. Metode hermeneutika yaitu metode yang menganalisis makna dan tanda dalam sebuah teks. Metode hermeneutika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika dan konsep memahami Wilhelm

---

<sup>23</sup>Ricard E, Palmer, *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, hlm. 133

<sup>24</sup> Yudiono, *Telaah kritik sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 53

Dilthey. Dilthey dalam melihat teks menurutnya yang harus melihat hubungan teks dengan wawasan historis dan ekspresi jiwa pengulis.<sup>25</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah penulis lagu-lagu *DeadSquad* sekaligus sebagai informan kunci. Adapun yang menjadi informan kunci adalah vokalis *DeadSquad* yakni Daniel Mardaney karena lagu-lagu *DeadSquad* secara keseluruhan diciptakan olehnya. Selain itu, anggota fans *DeadSquad* yang tergabung dalam komunitas (pasukan mati). Informan ini dipilih dari orang-orang yang benar-benar mengetahui dan berpengalaman dalam music *deth metal*.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masalah representasi konteks sosial yang di lihat melalui lirik lagu *DeadSquad*. Pemilihan *DeadSquad* karena beberapa alasan yaitu: *pertama*, lagu-lagu dari *DeadSquad* adalah lagu-lagu yang diciptakan oleh mereka sendiri tanpa harus menggunakan atau menyanyikan lagu orang lain. *Kedua*, materi dari lagu-lagu mereka yang menggunakan bahasa yang sulit dimengerti pendengar. *Ketiga*, ini adalah alasan yang paling utama yakni lagu-lagu mereka merupakan menifestasi dari realitas sosial di Indonesia.

Selama 10 tahun sejak tahun 2006 berkarir di dunia musik Lagu *DeadSquad* kurang lebih baru 27 lagu dalam tiga album yang dirilis mulai dari

---

<sup>25</sup>Richard E. Palmer. *Hermenutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 132



tahun 2009 yaitu album “horror vesion”, tahun 2013 album “profanatik”, dan tahun 2016 album “trynation”. Adapun lirik lagu *DeadSquad* yang akan dianalisis adalah lagu yang menurut peneliti penting untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan lagu tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah:

No	Album	Lagu Yang Dipilih
1	Horror Vesion (2009)	1. Hiperbola Dogma Monoteis 2. Manufaktur Replika Baptis

**Bagan 1: Tabel “lagu yang akan dianalisis”**

#### **4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal Daniel Mardaney selaku pencipta dari lagu-lagu *DeadSquad* yang bertepatan di kota Pamulang, Tangerang Selatan.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik panggalian data, yang terbagi menjadi beberapa tekhnik, yaitu:

##### **a. Wawancara**

Dalam wawancara ini bertipe open-ended, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Pada beberapa situasi,

peneliti bahkan bisa meminta respondens untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan bias menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya.<sup>26</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari Daniel Mardany selaku pencipta lagu-lagu *DeadSquad* melalui sosial media seperti (WA) dan (Twitter). Dalam hal ini, penulis akan mengklarifikasi secara kritis tentang hal yang di permasalahan mengenai sejarah sosial sesuai kapan lagu tersebut diciptakan dan bagaimana realitas sosial itu di representasikan dalam lirik-lirik lagu *DeadSquad*.

Penulis memilih untuk menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, yaitu suatu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>27</sup>

#### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan, mempelajari dan memahami buku referensi yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam proses penelitian. Penulis akan mencari dan mengumpulkan tulisan, buku serta

---

<sup>26</sup>Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode*, ter. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Prees, 2008), hlm. 108-109.

<sup>27</sup>Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif*. (Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, januari, 2009), hlm. 7

informasi lainnya dari situs internet, seputar lirik-lirik lagu, dan informasi seputar konteks sosial yang tergambar dalam lagu *DeadSquad*.

## 6. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Analisis dilakukan dalam beberapa tahap: *Pertama*, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis hermeneutik Wilhelm Dilthey yang terdiri dari tiga konsep yaitu, (a) analisis konsep *Erlebnis* (pengalaman hidup) yang tercermin dalam teks lirik lagu *DeadSquad* dengan melihat unsur-unsur dalam lirik lagu terhadap pembentukan kesatuan makna pada fakta-fakta hidup yang dapat disadari dan melihat struktur kehidupan yang sistematis dan dinamis dalam diri pengarang. (b) analisis konsep *Ausdruck* (ungkapan) terhadap lirik lagu yang diambil dengan cara melihat tiga macam ungkapan dalam lirik lagu *DeadSquad* yaitu: pertama, ungkapan yang isinya telah tetap dan identik dalam kaitan manapun, kedua, ungkapan tingkah laku pengarang yang dituangkan melalui bahasa dan ketiga, ungkapan jiwa pengarang yang secara spontan dalam lirik lagu tersebut. (c) analisis konsep *Verstehen* (pemahaman) pada lirik lagu, dalam tahap ini mencari pengalaman yang dikombinasikan dengan interpretasi terhadap ekspresi atau ungkapan dan menemukan sistem pola berantai dari *erlebnis* (pengalaman yang hidup), *ausdruck* (ungkapan) dan *verstehen* (pemahaman).

*Kedua*. Analisis data secara deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Data yang diperoleh lewat pencatatan, data diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai kategori yang telah ditentukan. Data-data tersebut kemudian ditafsirkan

maknanya dengan menghubungkan antara data dan teks. Selain itu, dilakukan juga inferensi, yaitu menyimpulkan data-data yang telah dipilah-pilah tersebut untuk kemudian dibuat deskripsinya sesuai dengan kajian penelitian.

Peneliti melakukan analisis pesan-pesan teks dalam lirik lagu *DeadSquad*. Analisis dalam lagu ini adalah teks lirik-lirik yang mempunyai tanda-tanda untuk dimaknai penulis sebagai sebuah cuplikan realitas kehidupan umat atau masyarakat beragama dan pesan yang terkandung dalam teks itu sendiri.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi sebagai salah satu karangan ilmiah tentu harus di susun secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, dan daftar isi. Selanjutnya diikuti oleh empat bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab.

Bab *pertama* pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, tehnik analisi data dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rujukan dasar penelitian dan penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab *kedua* terdiri dari tiga sub bab, yaitu: pertama, sejarah singkat musik death metal, kedua. deskripsi profil *DeadSquad*, ketiga. Album dan tema lagu-lagu *DeadSquad* dan yang terakhir pengalaman hidup Daniel

Mardany. Bab *ketiga*, berisi deskripsi teoritik representasi sosial, sosial keagamaan, dan hermeneutika dan jawaban atas pertanyaan pertama serta ungkapan penulis dalam struktur lirik lagu dengan menggunakan analisis konsep hermeneutik Wilhelm Dilthey.

Bab *keempat*. Jawaban atas pertanyaan kedua, yaitu analisis data dimana tanda atau simbol realita sosial yang digambarkan muncul dalam lirik-lirik lagu *DeadSquad* untuk menemukan sekaligus menjelaskan makna dan tujuan dari penggunaan tanda atau simbol yang terdapat dalam lirik-lirik lagu.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab. Pertama, berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai Representasi Fenomena Sosial Ke-agamaan dalam Lirik Lagu *DeadSquad*. Kedua, berisi sara-saran untuk penelitian selanjutnya yang tentunya relevan dengan tema penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hermeneutika Wilhelm Dilthey dalam lirik lagu-lagu DeadSquad yang diciptakan oleh vokalisnya yakni Daniel Mardaney, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Konsep *Erlibnis* menurut hermeneutikan Dilthey pada lagu-lagu

DeadSquad terdiri dari:

1. Pengalaman hidup sang vokalis sekaligus pencipta lagu yakni Daniel Mardany.

Pengalaman hidup Daniel Mardany di Tangerang di saat ia berada di lingkungan dengan keberagaman ormas yang berkembang begitu pesat. Saking banyaknya perkembangan ormas di Tangerang mengakibatkan adanya persaingan diantara ormas-ormas tersebut sehingga yang bermunculan pada publik adalah sensitivitas suatu ormas yang terlalu berlebihan, selain itu timbul fanatisme buta dalam melihat masyarakat yang lainnya. Pengalaman atas konflik dan kemelut yang terjadi antara ormas tersebut yang berpengaruh terhadap latar belakang terciptanya lirik lagu *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis*.

2. Sejarah lirik lagu *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis* Ditinjau dari Pengalaman Hidup Daniel Mardaney.

Terciptanya lagu-lagu *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis* tentu saja tidak luput dari pengalaman hidup penciptanya yaitu Daniel Mardaney. Lagu tersebut tercipta pada saat Daniel berada di Tangerang, salah satu faktor yang mempengaruhi terciptanya lagu yaitu Daniel yang merasakan keresahan dan kebenciannya terhadap kultur dan sosialitas kelompok ormas tertentu yang seringkali berkonflik dengan sesama kelompok yang lainnya. Sejarah lagu *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika* ini juga sangat berpengaruh untuk proses pemahaman konsep hermeneutik Dilthey selanjutnya.

b. Konsep *Ausdruck* menurut hermeneutika Dilthey pada lirik lagu-lagu *DeadQuad* karangan Daniel Mardaney dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Bahasa kiasan dan diksi dalam lirik lagu.

Bahasa kiasan dan pilihan kata atau diksi digunakan untuk membantu memahami lirik lagu-lagu *Hiperbola Dogma Moniteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis*.

2. Ungkapan pengarang dalam lirik lagu *Hiperbola Dogma Moniteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis*.

Ungkapan yang terdapat dalam kedua lagu diatas tentang keresahan jiwa dan rasa kebencian Daniel terhadap kondisi sosial saat itu, saat dimana terjadi fenomena konflik antara ormas yang mengatas namakan suatu aliran keagamaan. Dengan kejadian seperti itu, dalam hal ini Daniel mengharapkan agar terwujudnya saling menghargai satu sama

lain dimana agama sebagai aturan yang sakral seharusnya dijadikan untuk menghormati kepercayaan dan kebenaran yang dianggap orang lain bukan sebagai alat atau alasan untuk menolak kebenaran ataupun kepercayaan orang lain.

c. Konsep *Verstehen* menurut hermeneutik dilthey pada lirik lagu *Hiperbola Dogma Monoteis* dan *Manufaktur Reflika Baptis* terdiri dari:

1. Lagu pertama: *Manufaktur Reflika Baptis*.

Dalam lagu pertama ini, apa yang dialami oleh Daniel dalam lirik lagu diatas menggambarkan kehidupan sosial yang dirasa sudah jauh dari kata aman dan solid antara masyarakat atau kelompok terlebih lagi pada kelompok-kelompok organisasi masyarakat. Saat menciptakan lirik lagu tersebut Daniel Mardaney mulai ragu dan resah atas kebenciannya terhadap masyarakat yang ingin selalu menjadi penguasa, khususnya kelompok-kelompok yang mengatas namakan organisasi keagamaan yang ingin menjadi *sence of identity* pada kelompok lain.

2. Lagu kedua: *Hiperbola Dogma Monoteis*.

Lagu kedua ini juga tidak lepas dari latar belakang sosial di Tangerang khususnya sosial keagamaan. Apa yang digambarkan dalam lirik lagu diatas adalah saat dimana banyak dari pemeluk aliran keagamaan sangat tidak ekspansif. Bahkan isu-isu keagamaan menjadi landasan untuk mulai konflik. Agama yang seharusnya menjadi aturan yang keramat dan suci untuk dipatuhi hanya sekedar sebuah cita-cita dan wacana. Inilah yang kemudian tidak diinginkan oleh Daniel Mardani selaku pencipta lirik.



Namun, agama yang digambarkan dalam kedua lagu di atas tidak hadir sebagai agama formal, seperti simbol, kitab suci dan lainnya. walaupun didalamnya terdapat kata “tuhan”, “Luchifer”, tetapi makna kata tidak sampai pada teks agama yang formal. Penggunaan kata tersebut digunakan penulis hanya sebagai bahasa kiasan semata untuk menggambarkan objek yang lain.

Secara umum representasi sosial keagamaan dalam dua lirik lagu DeadSquad diantara berbicara tentang religiusitas kelompok yang mana agama yang seharusnya menjadi tuntunan untuk membentuk sebuah sistem yang adil, akomodatif dan saling menghargai. Itulah inti dari agama sebagai suatu aturan yang keramat yang diinginkan oleh Daniel Mardany dalam lirik lagu-lagunya. Kemudian bagi Daniel Mardaniey agama sebagai sebuah aturan yang keramat, tidak lebih merupakan cita-cita. Ia mengharap dalam lingkungannya terbangun sebuah sitem sosial dimana aturan yang keramat (agama) sebagai nasionalisme dan saling menghargai, saling menerima atas perbedaan pendapat dan menjadikan perbedaan itu sebagai sebuah kekayaan atas kearifan lokal Indonesia pada umumnya.

#### B. Saran-saran

Uraian dan kesimpulan penelitian di atas bukanlah akhir dari penelitian ini. Apalagi pemahaman yang dihasilkan oleh hermenutika bukan jaminan absolutitas kebenaran penelitian. Meski begitu, hasil penelitian ini tetap layak untuk diposisikan sebagai sebuah pemahaman

(*verstehen*). Karena itu ada beberapa kelemahan yang penulis tangkap dari penelitian ini.

Pertama, lirik lagu sebagai teks yang penulis teliti pasti menyebutkan makna-makna baru yang akan hadir bersamaan dengan pembacaan dan pemahaman ulang atasnya. Kedua, dari semua lagu yang diproduksi oleh DeadSquad, penulis hanya memilih 2 lagu saja karena kedua lagu tersebut yang menurut penulis cocok untuk menjawab permasalahan yang penulis ambil. Kedua lagu tersebut tentu tidak mencapai angka minimal dalam validitas persentase yang cukup representatif. Sehingga hemat penulis, banyak makna-makna dan pemahaman yang bisa dan muncul di dalam lirik lagu Deadsquad yang lain.

Jika melihat dari hasil penelitian. Objek penelitian adalah Lirik lagu yang berbicara tentang kondisi sosial masyarakat tetapi penelitian ini dilakukan tanpa terjun langsung pada objek yang digambarkan oleh teks-teks lagu. Untuk itu, menurut hemat penulis, penelitian ini harus berkelanjutan dengan melihat situasi masyarakat secara langsung tanpa teks-teks lirik atau analisis teks lagu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku, Skripsi dan Artikel:

- Ambarsiwi, Inne Wahyu. "Representasi Idiologi Patriarki Dalam Lirik Lagu Wulan Jamila". *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Sosial, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks*. (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara).
- Fanani, Zainuddi. *Telaah Sastra*. (Surakarta: Muhammadiyah Press, 2002).
- Fajarini, Ulfah. *Potret Konflik Keagamaan Masyarakat Tangerang dan Resolusi Konflik Berbasis Multikulturalisme Dalam Islam*. (Jurnal Al-Tahrir, Vol. 14, No. 2, 2014).
- Gordin, Jean. *Sejarah Hermeneutika, Dari Plato Hingga Gadamer*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010).
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami, Hermeneutic Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. (Yogyakarta: PT Kanisus, 1918).
- Hidayat, Rahmat. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada lirik lagu "lascar pelangi" karya Nidji*. (Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 2, No. 1, 2014).
- Ismail, Arifuddin. *Refleksi Pola Kerukunan Umat Beragama*. (Jurnal Analisa Vol. XVII. No. 02. Desember 2010).
- Irawan, Yoga (dkk). "Fenomena Sosial Dalam Novel Dan Rancangan Pembelajaran Sastra Di Perguruan Tinggi". (*Jurnal Sains dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2005).
- Jabrohim (dkk). *Cara menulis kreatif*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009).

- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Para Digma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdaya).
- Nurahim. *Kritik dan Realitas Sosial Dalam Musik: Suatu Studi Atas Lirik Lagu Slang*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Noviani, Ratna. *Jalan Tengah Memahami Iklan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Putri, Ditha Amanda. *Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur Tentang Interpretasi Yakuza*. (Tesis Program Pascasarjana Studi Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2012).
- Rahawarin, Yunus. *Kerjasama Antar Umat Beragama: Studi Rekonsiliasi Konflik Agama Di Maluku Dan Tual*. (Jurnal UPA. Vol. 7. N0. 1. Juni 2013).
- Ramli. *Agama Dan Kehidupan Manusia*. (Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 7. No. 2. 2015).
- Rosyid, Moh. Ahmadiyah Di Kabupaten Kudus. (Jurnal Analisa Vol. XVII. No. 02. Desember 2011).
- Ratmanto, Teguh. *Pesan: Tinjauan Bahasa, Semiotika, Dan Hermeneutika*. (Jurnal Mediator, Vol. 5. No, 1. 2004),
- Palmer, Ricard E. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Pradopo, Rahmat Joko. *Pengkajian Puisi Strata Norma Dan Analisis Srtruktural Dan Penerapan*. (yogyalarta: Gama Uni Press, 1993).

Ricoeur, Paul. *Hermeneutika Ilmu Sosial, "hermeneutics and the human sciences"*. (Yogyakarta: Reaksi Wacana, 2012).

Rahmat, Pupu Saeful. *Penelitian Kualitatif*. (Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, januari, 2009).

Saputri, Kistriana Agustin Erry. *Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey Dalam Puisi Du Hast Gerufent-Herr Ich Komme, Karya Feriedrich Wilhelm Nuetzsche*. (Skripsi jurusan bahasa Jerman, fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. (Bandung: PT Refika Aditama).

Suroso, DKK. *Kritik Sastra Teori, Metodologi, Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: ELMATERA PUBLISHING, 2009).

Sumaryono, *Hermeneutic Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: karnisius, 1999).

Siswanto. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. (Surakarta: MUP. 2005).

Sobur, Alex. *Analisi Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Simiotik Dan Analisis Framing*. ( Bandung: remaja Rosdakarya, 2001).

Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain Dan Metode*, ter. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Prees, 2008).

Yudiono, *Telaah kritik sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1990).

#### **Majalah dan Internet:**

Artistrove, "Bandung Det Metal", dalam, [www.artistrove.com](http://www.artistrove.com), Diakses pada: (20/02/2017).

Dirus, Cinis. "Wawancara Dengan DeadSquad". Dalam <http://windfromtheforeignland.tumblr.com/post/21896987531/dead-squad>. Diakses pada: (8-02-2017).

- Hussein, Mohamad Zaki. “Sosiologi Agama Durkheim”. Dalam. <http://media.isnet.org/kmi/islam/gapai/Durkheim.html>. Diakses pada: (02/01/2017).
- Hutapea, Robino. “Penyebab Ormas Jadi Kelompok Kekerasan”. Dalam, [www.Sinarharapan.com](http://www.Sinarharapan.com). Diakses pada: (26/07/2017).
- Tim Penulis Program Studi Agama dan Budaya (CRCS) Pascasarjana UGM. “Tolikara, Idulfitri 2015: Tentang Konflik Agama, Mayoritas-Minoritas Dan Perjuangan Tanah Damai”. Dalam. <http://crs.ugm.ac.id/news/3511/tolikara-idul-fitri-2015-tentang-konflik-agama-mayoritas-minoritas-dan-perjuangan-tanah-damai.html>. Diakses pada: (03-01-17).
- Tanpa Nama. “Biografi DeadSquad”. Dalam. <http://www.deadsquad.net/#!/page>About>. Diakses pada: (03-Januari-2017).
- tanpa Nama. “Lirik-Lirik Lagu DeadSquad”. Dalam, [http://musiklib.org/dead\\_squad-manufaktur\\_replika\\_baptis\\_lirik\\_lagu.htm](http://musiklib.org/dead_squad-manufaktur_replika_baptis_lirik_lagu.htm). Diakses pada: (16-januari-2017)
- Wisarja, Ketut. “Hermeneutika Sebagai Metode Ilmu Kemanusiaan”. Dalam. [pensa-sb.info/hermeneutika-sebagai-metode-ilmu-kemanusiaan-perspektif-hermeneutika-wilhelm-dilthey/](http://pensa-sb.info/hermeneutika-sebagai-metode-ilmu-kemanusiaan-perspektif-hermeneutika-wilhelm-dilthey/). Diakses pada: (9/02/2017).
- Yodra, Dedi. “Trynation, Album Tanpa Bats Dari DeadSquad”, Dalam [www.jawapos.com](http://www.jawapos.com). Diakses pada: (8-02-2017).
- Raditya, Tito Hilmawan, *DeadSquad*. “Pasukan Mati”, Dalam. [ronascent.biz/2014/01/profanatik-laju-kencang-deadsquad-dengan-kecepatan-brutal-dan-skill-akrobatik-nan-epik/](http://ronascent.biz/2014/01/profanatik-laju-kencang-deadsquad-dengan-kecepatan-brutal-dan-skill-akrobatik-nan-epik/). Diakses pada: (12/02/2017).

Syafik, Yulio Abdul. Dalam. [Qubicle.id/story/album-review-tyranation-oleh-deadsquad](http://Qubicle.id/story/album-review-tyranation-oleh-deadsquad). Diakses pada: (12-02-2017).

Studiobising. “Ode Dari Bawah Tanah”, Dalam. [studiobising.com/ode-dari-bawah-tanah-review-album-deadsquad-profanatik/](http://studiobising.com/ode-dari-bawah-tanah-review-album-deadsquad-profanatik/). Diakses pada: (12/02/2017).

Tommi. Lucifer Malaikat atau Jin. Dalam, [www.eramuslim.com/konsultasi/konspirasi/lucifer-dari-bangsa-jin-atau-malaikat](http://www.eramuslim.com/konsultasi/konspirasi/lucifer-dari-bangsa-jin-atau-malaikat). Diakses pada: 04/04/2017.

Zuhratussianah dan Bobby Agung. *Kolaborasi Musisi Terkenal*. Dalam, [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id). Diakses pada: (12/02/2017).

----- “Sejarah Death Metal”. dalam, [www.muydeath.yolasite.com](http://www.muydeath.yolasite.com). Diakses pada: (20/02/2017).

----- “Musik Bawah Tanah”. Dalam, [yudadropd.wapsite.me](http://yudadropd.wapsite.me). Diakses pada: (20/02/2017).

----- Area Frontal, “Dibalik Genre Death Metal”, dalam, [www.area-frontal.com](http://www.area-frontal.com).  
D

Diakses pada: (20/02/2017).

----- “Hitam itu Metal”, Dalam, [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id). Diakses pada: (20/02/2017).

----- Artistrove, “Bandung Death Metal” Dalam, [www.artistrove.com](http://www.artistrove.com), Diakses pada: (20/02/2017).

----- Discogs, “Horror visio” Dalam [www.discogs.com](http://www.discogs.com). Diakses pada: (12/02/2017).

Lampiran 1

Wawancara bersama daniel mardany selaku penulis lirik lagu





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Subhan  
NIM : 13540064  
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 28 September 2017



ENTERIKepala PTIPD



Dr. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.  
IPTIPNIP: 198205112006042002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.54.11.1353/2017

This is to certify that:

Name : **Ahmad Subhan**  
Date of Birth : **January 21, 1995**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 18, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 18, 2017.

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة

# اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.92/L4/PM.03.2/6.54.25.10/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Subhan :

تاريخ الميلاد : ٢١ يناير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Ahmad Subhan  
Tempat dan tanggal lahir : Lamet, 21 Januari 1995  
Alamat : Kamet, Desa Bonder, Kecamatan Praya Barat, NTB  
Tempat tinggal : Perum Polri Gowok Blok E3/ No. 218 Sleman, Yogyakarta  
Jenis kelamin : Laki- laki  
Tinggi : 163 Cm  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status pernikahan : Belum menikah  
No. Telpn : 082310525366  
Email : [subhanhun@emile.com](mailto:subhanhun@emile.com)

### **Riwayat Pendidikan**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kentawang, Desa Bonder, NTB. : 2001 - 2007.  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Praya Barat, Pelah, NTB : 2007 – 2010.  
Sekolah Menengah Atas (MA) Darul Muhajirin Praya, NTB : 2010 – 2013.

### **Pendidikan Sekarang**

S1 di Universitas UIN Sunan Kalijaga :2013 - Sekarang

### **Riwayat Pekerjaan**

Waiters di Lesehan Kowloon Jln. Urip Sumohardjo Yogyakarta : September 2016.